



## 5.612 Peserta PBI-JK Dihapus

### Imbas Kebijakan Pemerintah Pusat

**IOGIA** - Kebijakan pemerintah pusat menghapus sekitar 7 juta penerima bantuan iuran jaminan kesehatan (PBI-JK) berdampak ke Kota Jogja. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja mencatat ada 5.612 peserta PBI-JK yang dicoret.

"Penghapusan PBI-JK dilakukan bertahap oleh pemerintah pusat," jelas Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja Supriyanto melalui sambungan telepon, kemarin (4/8). Proses penghapusan kepesertaan, kata Supriyanto, mulai bulan April. Saat itu ada 366 peserta yang dicoret. Sebulan kemudian 3.861 orang. Terakhir bulan Juni sebanyak 1.385 orang.

Menurutnya, penghapusan PBI-JK yang dibiayai APBN itu merupakan kebijakan langsung pemerintah pusat. Pemkot tidak memberikan rekomendasi perihal penghapusan data peserta.

"Kebijakan nonaktif PBI-JK berdampak ke seluruh kabupaten kota di Indonesia," ujarnya.

Supriyanto menyebut, tetap ada solusi yang ditawarkan

Pemkot Jogja. Meski, ada warga Kota Jogja yang dihapus kepesertaannya. Yakni dengan pembiayaan lewat PBI-JK yang dibiayai lewat APBD. Namun jika memang sudah mampu, bisa mendaftar jaminan kesehatan mandiri.

"Peralihan PBI-JK diserahkan sepenuhnya kepada yang bersangkutan," jelas Supriyanto. Sebagai informasi, pemkot memiliki program pelayanan kesehatan gratis tanpa jaminan kesehatan atau BPJS. Syaratnya cukup dengan menunjukkan KTP Kota Jogja. Berbekal identitas kependudukan itu, warga langsung bisa mendapatkan fasilitas kesehatan di puskesmas atau rumah sakit.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, RS Pratama sudah menerapkan kebijakan tersebut. Lewat program itu diharapkan dapat membuat masyarakat lebih mudah untuk mengakses layanan kesehatan meski belum memiliki jaminan.

"RS Pratama memiliki 15 jenis layanan seperti instalasi gawat darurat, instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi maternal perinatal, instalasi gigi, dan lainnya," katanya. *(inu/zam/hep)*

#### PELAYANAN KESEHATAN DI JOGJA

- Dinsosnakertrans Kota Jogja mencatat ada:
- 5.612 peserta** PBI-JK yang dicoret.
- Proses penghapusan kepesertaan:
 

April 2025	Mei 2025	Juni 2025
366 peserta yang dicoret.	3.861 peserta yang dicoret.	1.385 peserta yang dicoret.
- Program Pemkot: pelayanan kesehatan gratis tanpa jaminan kesehatan atau BPJS.
- Syaratnya cukup dengan menunjukkan KTP Kota Jogja.
- Berbekal identitas kependudukan itu, warga langsung bisa mendapatkan fasilitas kesehatan di puskesmas atau rumah sakit.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005